

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,28$  dan nilai  $t_{tabel} = 1,67$  pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 57$ . Karena nilai  $t_{hitung} = 4,28 > t_{tabel} = 1,67$ , maka  $t_{hitung}$  berada pada daerah penolakan  $H_0$  atau  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan penalaran matematika siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi dari kemampuan penalaran matematika siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung.
2. Model Pembelajaran Berbasis masalah dapat menciptakan keaktifan siswa dalam pembelajaran dan efektif untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematika siswa.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis dapat menyarankan kepada semua pihak yaitu :

1. Kepada para pendidik utamanya guru mata pelajaran matematika kiranya dapat menerapkan model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan penalaran matematika, karena hasil penelitian telah menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah efektif untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematika siswa.

2. Diharapkan kepada pihak sekolah, agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk membenahi proses pembelajaran, sehingga masalah-masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dapat diminimalisir.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lain dalam mengembangkan model pembelajaran.